

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cricket adalah olahraga permainan yang telah dikenal oleh masyarakat dunia, khususnya negara-negara berlatar belakang sejarah yang mengadopsi budaya dan tradisi bangsa Inggris seperti, India, Pakistan, Australia, dan sebagainya. Esensi dasar dari olahraga ini adalah semangat dan keselarasan antara persaingan sehat dan kerja sama tim yang solid dan kompak. Olahraga yang hampir mirip dengan kasti ini sudah ada di Indonesia sejak tahun 1880-an.

Olahraga cricket juga salah satu olahraga yang dapat dimainkan oleh semua golongan umur dan semua golongan manusia. Olahraga cricket mengandung nilai nilai moral yang sangat dalam karena dengan bermain cricket kita dapat mengambil banyak makna filosofi yang sangat berharga bagi kehidupan.

Cricket mengajarkan bagaimana mengendalikan emosi, menjaga kesabaran, membentuk keyakinan atas potensi diri maupun kekuatan cricket merupakan olahraga permainan yang terdiri dari tiga teknik yaitu, *batting*, *bowling*, dan *fielding*, ketiga teknik tersebut mempunyai

kegunaannya masing-masing. Serta pada olahraga cricket itu sendiri menggunakan *bat* (pemukul), *Helmet* (pelindung kepala), *stump* (tiang), *bails* (potongan kayu kecil), *pads* (pelindung tungka), *gloove* (pelindung tangan) dan bola cricket.

Tujuan olahraga permainan ini adalah untuk mencetak lebih banyak *run* (angka) dibandingkan tim lainnya. Permainan cricket dapat berlangsung hingga lima hari dan dapat berlangsung enam jam atau lebih setiap harinya. tergantung dari banyaknya *over* (perpindahan) dari setiap pertandingan.

Keberhasilan suatu tim dapat ditinjau dari beberapa faktor yaitu keterampilan, sarana dan prasarana, serta strategi. Pemain yang mempunyai keterampilan baik sangat membantu tim untuk memenangi setiap kejuaraan yang diikuti serta sarana dan prasarana yang lengkap berstandar internasional juga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi, begitupun strategi yang diberikan oleh seorang pelatih menentukan tingkat keberhasilan suatu tim dalam setiap pertandingan.

Kelompok olahraga prestasi adalah salah satu kegiatan olahraga prestasi yang berada di lingkungan Kota Bekasi, Dalam setiap kejuaraan yang sering diikuti oleh atlet cricket Kota Bekasi sendiri tentu telah menyiapkan suatu program latihan dengan sebaik-baiknya.

Dalam pertandingan tersebut terdapat suatu permasalahan dimana kurang mampunya gerakan pada *batting* sehingga pemukul tidak melakukan teknik *batting* dengan benar.

Dalam melakukan teknik *batting* harus melalui persiapan-persiapan sebagai berikut (1) latihan teknik (2) latihan fisik. Semuanya mempunyai peranan, tahapan dan saling mempengaruhi agar dapat gerakan yang maksimal dalam melakukan gerakan *batting*.

Batting merupakan suatu teknik bertahan atau menyerang bagi seorang pemukul. usaha pemain untuk memperoleh prestasi maksimal dalam olahraga cricket bukan hanya ditentukan kepada kondisi fisik saja tetapi teknik, dan latihan yang berulang-ulang dengan menggunakan *rubber* terhadap keterampilan *batting* yang sempurna dan benar. Namun kondisi fisik pemain perlu penjagaan dan peningkatan secara berkelanjutan untuk menghadapi pertandingan, agar tidak mengurangi prestasi individu dan regu.

Apabila seorang pemain memiliki teknik *batting* yang kondisi fisik kurang bagus pada saat bertanding akan menimbulkan prestasi regu tersebut menurun secara keseluruhan.

Batting adalah salah satu cara yang ampuh untuk menyerang atau bertahan dalam permainan cricket sehingga apabila pemain menguasai teknik yang baik pada *batting* maka kemungkinan untuk pemain *run out* atau mati itu sulit untuk lawan.

Banyak pemain klub cricket Kota Bekasi melakukan *batting* yang belum benar sehingga tidak bisa mengantisipasi terhadap *bowling* yang mengarah lurus ke *stump* menyebabkan pemain dapat keluar dari lapangan atau disebut juga dengan (*out*) karena tidak didukung dengan kemampuan teknik serta kondisi fisik yang baik serta kemampuan ketika melakukan *batting* dengan baik.

Pada porda 2018 cricket putri Kota Bekasi memiliki kekurangan dalam dalam teknik *batting* dilihat dari point yang di peroleh dan teknik saat menganyunkan *batt* pada saat bola datang lurus kearah *stump* dan sering kali, atlet merasa kaget ketika bola datang dengan kecepatan bola yang tidak tentu, hal ini dapat membuat tim lawan dengan mudah mematikan si pemukul.

Seiring dengan banyaknya hal yang dapat mempengaruhi proses dalam bermain cricket maka peneliti ingin meneliti tentang model latihan *batting* berbasis media resisten *rubber* atlet putri cricket Kota Bekasi. Yang di maksud dengan media resisten *rubber* ialah alat yang di modifikasi dari peneliti yang di buat dari karet dan menggunakan pengikat lainnya yang diikat di tiang sehigga terdapat hambatan saat lengan menganyunkan *batt* kedepan yang di modifikasi untuk melatih keterampilan *batting*, terkait dalam proses penguasaan teknik-teknik dalam bermain cricket khususnya dalam hal *batting*.

Sehingga dapat menciptakan media latihan yang menarik dan pemain-pemain yang berkualitas serta dapat mengembangkan olahraga cricket.

Berdasarkan hasil penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan cabang olahraga cricket perlu ada penelitian yang ilmiah untuk mencapai pembelajaran yang optimal serta dibutuhkan alat bantu latihan seperti yang ada di atas oleh karena itu peneliti akan membandingkan salah satu alat bantu yang sudah sering di gunakan dalam latihan yaitu *rubber* terhadap keterampilan *batting*. Untuk itu peneliti mengangkat judul penelitian ini sebagai berikut: Model Latihan *Batting* Berbasis Media Resisten *Rubber* Pada Atlet Putri Cricket Kota Bekasi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas agar masalah tidak meluas maka peneleti akan membatasi permasalahan dan peneliti hanya memfokuskan pada penerapan model latihan *batting* berbasis media latihan resisten *rubber*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, fokus masalah, dan pembatasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut "bagaimanakah model latihan *batting* berbasis media resisten *rubber* pada atlet putri cricker Kota Bekasi?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk:

1. Dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang di teliti yaitu "bagaimana model latihan *batting* berbasis resisten *rubber* pada atlet putri cricket Kota Bekasi?"
2. Dapat memperbanyak model variasi model latihan *batting* khususnya tehnik dasar
3. Dapat meberikan kontribusi berharga terhadap perkembangan ilmu kepelatihan, khususnya dalam peranan model latihan guna meningkatkan hasil dari proses pembelajaran dan hasil latihan di lapangan
4. Dapat membantu *coaching* staff dalam memberikan materi latihan dengan baik dan benar guna meningkatkan prestasi dalam cabang cricket
5. Dapat membantu memberikan suasana baru bagi atlet dalam proses teknik dasar *batting* sehingga atlet merasa tidak jenuh.